

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Model *Cooperative Integrated Reading And Composition*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan proses sistematis untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran.² Model pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan untuk membentuk perubahan perilaku siswa guna meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.³

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi, langkah-langkah, urutan, rangkuman dan penggunaan berbagai strategi untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

¹ Heni Rita Susila, Arief Qosim, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Untuk Mahasiswa FKIP* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021),2.

² Andri Kurniawan,Anim, Ely Syafitri,Dkk, *Model Pembelajaran Inovatif II* (Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022),18.

³ Ponidi,Trisnawati, Dian Puspita, Dkk, *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Jawa Barat: Adab, 2021),10.

2. Pengertian Model *Cooperative Integrated Reading And Composition*

Pembelajaran kooperatif berawal dari tulisan filsuf Amerika John Dewey, yang menekankan pentingnya sifat sosial dari proses pembelajaran, dan dalam pemikiran Kurt Lewin tentang dinamika kerja kelompok. Sehingga dapat dilihat bahwa *Cooperative* lebih menekankan pada hasil kerja kelompok.⁴

Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* di kembangkan oleh Steven dan Salvin tahun 1995. Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* merupakan pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama, berfikir kritis.⁵

Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan proses membaca dalam menemukan ide pokok atau memahami persoalan dalam cerita.⁶

Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* adalah model kooperatif yang memadukan antara keterampilan serta pemahaman menulis dan membaca siswa yang menyertakan keaktifan siswa di dalam kelompok.⁷

Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* merupakan proses belajar kelompok dimana setiap anggota kelompok bertukar pikiran untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas untuk membentuk pemahaman dan pengalaman belajar dalam jangka Panjang.⁸

⁴ Ade Haerullah, Said Hasan, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022),151-152.

⁵ Waginah Dwi Nuryaningsih, *Cara Mudah Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama Melalui CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* (NEM, 2021),3-4.

⁶ Andi Kaharuddin, Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif Pedoman Untuk PTK Dan Eksperimen* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020),25.

⁷ Andri Kurniawan Maya Novita Sari Desi Sianipar Dkk, *Manajemen Kelas* (Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022),48.

⁸ Maulana Arafat Lubis Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020).79.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* merupakan suatu proses yang dilakukan dalam suatu proses belajar mengajar dengan cara membaca, menulis dan mengemukakan ide pokok dalam kelompok.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk mengerjakan tugas dalam kelompok. Setiap anggota kelompok mengemukakan ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

3. Tujuan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition*

Menurut Slavin, tujuan dari penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), ialah sebagai berikut:

a. Membaca Lisan

Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca nyaring dan mendapatkan umpan balik dari teman kelompoknya.

b. Kemampuan Memahami Bacaan

Penggunaan kelompok dalam pembelajaran *Cooperative* dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan untuk memahami bacaan.⁹

Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan serta melatih kemampuan menulis atas bahan bacaan yang telah dibacanya.

⁹ Op.Cit, Ponidi, Dian Puspita, Dkk,60-61.

4. Langkah-langkah dalam Menggunakan Model *Cooperative*

Integrated Reading And Composition

Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* adalah:

- a. Guru membentuk siswa ke dalam 4 kelompok yang beranggotakan beberapa orang.
- b. Guru memberikan tugas atau teks wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Siswa bekerjasama, saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan di tuliskan pada lembar kertas.
- d. Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.
- e. Guru membuat kesimpulan bersama.
- f. Penutup.¹⁰

5. Kelebihan dan Kekurangan Model *Cooperative Integrated Reading*

And Composition

Kelebihan dari Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* antara lain:

- a. Proses belajar akan lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- b. Dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir.
- c. Mengembangkan interaksi sosial anak, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.

¹⁰ Mislan Edi Irwanto, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022),74.

Kekurangan dari Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* yaitu model pembelajaran ini hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan prinsip menghitung.¹¹

B. Minat Baca Alkitab

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang memperhatikan sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui lebih jauh dan mempelajari atau membuktikannya.¹²

Menurut Crow minat adalah pendorong seseorang yang dapat membentuk perhatian teradap orang lain atau objek lain, dimana dorongan tersebut menyebabkan seseorang memiliki perhatian.¹³

Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan.¹⁴

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu dorongan atau keinginan seseorang untuk mencapai tujuannya.

2. Pengertian Minat Baca

Minat baca adalah kegiatan yang dilakukan dengan ketekunan dan merupakan sarana yang paling penting untuk memicu rasa ingin

¹¹ Agus Krisno Budiyo, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam SCL* (Malang: UMM Press, 2016), 39-40.

¹² Op.Cit, Darmadi, 307.

¹³ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Guepedia, 2021), 23-24.

¹⁴ Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020), 7-8.

tahu seseorang tentang suatu teks untuk mengetahui informasi yang awalnya tidak mereka ketahui.¹⁵ Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan.¹⁶

Minat baca merupakan suatu perhatian yang mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca sesuai dengan kemauannya sendiri.¹⁷

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam hati seseorang untuk membaca atau memahami isi yang terkandung dalam teks bacaan.

Dalam Bahasa Inggris Alkitab disebut *Bible*. Istilah *Biblia* dalam Bahasa Latin (gulungan buku), yang berasal dari Bahasa Yunani *Biblos* (buku).¹⁸ Alkitab terdiri atas dua bagian yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Alkitab adalah sumber ajaran agama Kristen yang benar dan bersifat tertulis, yang di dalamnya umat Kristen diajar untuk beriman pada Allah di dalam Yesus Kristus dan Roh Kudus.¹⁹

Pemaparan materi di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca Alkitab adalah keinginan yang timbul dari dalam hati untuk membaca Alkitab guna memperoleh pengetahuan yang benar tentang Allah dan relasinya dengan manusia.

¹⁵ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: Deepublish, 2016),32.

¹⁶ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: K-Media, 2021),133.

¹⁷ Herawan Hayadi, *Sistem Pakar (Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, Dan Karakter Siswa Dengan Metode Forward Chaining)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018),13.

¹⁸ Jonar Situmorang, *Kamus Alkitab Dan Theologi (Memahami Istilah-Istilah Sulit Dalam Alkitab Dan Gereja)* (Yogyakarta: ANDI, 2016),19-20.

¹⁹ Kresbinor Labobar, *Pengenalan Agama-Agama* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022),67.

3. Tujuan Membaca Alkitab

Tujuan adalah sesuatu yang diinginkan yang ditetapkan untuk dicapai.²⁰ Alkitab dipelajari agar manusia mengetahui Injil Yesus Kristus yang olehNya manusia beroleh keselamatan. Alkitab sangat penting untuk diajarkan kepada anak, sehingga untuk menumbuhkan keyakinan dan pengertian anak terhadap Alkitab tidak terlepas dari peran orang dewasa selaku pembimbing yang harus terus berusaha untuk memberi motivasi kepada anak.

Tujuan membaca Alkitab adalah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang Injil, dengan mengetahui kehendak Tuhan akan memampukan anak untuk melakukan kehendak Tuhan dengan baik dalam kehidupannya, sehingga mampu membangun hubungan yang intim dengan Tuhan.

4. Manfaat Membaca Alkitab

Membaca Alkitab sama seperti menemukan harta karun di dasar lautan. Semakin kita dalam menyelam, maka semakin banyak benda berharga yang bisa kita dapatkan. Semakin kita sering membaca Alkitab, maka akan menyegarkan iman rohani kita sehingga mampu menghadapi tantangan dan pergumulan hidup. Sebab dengan membaca Alkitab akan menambah wawasan pengetahuan.

Mengingat besarnya manfaat membaca Alkitab, kita harus rajin membaca Alkitab dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, orang yang senang membaca Alkitab kehidupannya akan senantiasa di berkati dalam kondisi apa pun. Seperti dalam Kitab Mazmur 1:2-3, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang

²⁰ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 505.

ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya apa saja yang diperbuatnya berhasil.²¹

5. Indikator Minat Baca

Minat baca sangat penting bagi perkembangan intelektual seseorang, karena membaca dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan berfikir kritis, keterampilan berkomunikasi serta membantu membangun kreativitas dan imajinasi.²²

Menurut Safari ada 4 (empat) aspek minat baca adalah sebagai berikut:

- a. Ketertarikan siswa merupakan daya gerak yang mendorong untuk merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- b. Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap Pengamatan dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- c. Keterlibatan siswa merupakan ketertarikan seseorang akan suatu objek untuk mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.
- d. Perasaan senang merupakan seorag siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran , maka tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.²³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur minat baca siswa harus memperhatikan indikator minat baca, yaitu siswa memiliki daya tarik untuk membaca, siswa memiliki perhatian atau memiliki kesadaran akan

²¹ Tony Tedjo, *Menfalahkan Raksasa Kehidupan* (Yogyakarta: ANDI, 2017),248.

²² Irwan P Ratu Bangsawan, *Mengembangkan Minat Baca* (Pustaka Adhikara Mediatama, 2023).

²³ Ony Dina Maharani Kisyani Laksono Wahyu Sukartiningsih, "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* Vol.3, No. (n.d.): 321–322.

pentingnya membaca, siswa terlibat atau memiliki keinginan dalam membaca, dan siswa memiliki perasaan senang saat membaca.

C. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

untuk Meningkatkan Minat Baca Alkitab

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sangat cocok diterapkan pada saat proses pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa, sebab mencakup membaca, menulis, dan dapat menumbuhkan semangat siswa.

Belajar dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat menumbuhkembangkan keterampilan dalam berpikir. Keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* akan memusatkan pikiran siswa terhadap bacaan. Dengan adanya model ini kelompok akan saling membacakan dan mengemukakan ide dari apa yang mereka baca sehingga dapat meningkatkan minat atau rasa ingin tahu siswa.

D. Landasan Alkitab

1. Landasan Alkitab Minat Baca

Allah adalah Firman Allah yang diilhamkan Allah kepada manusia yang merupakan sumber hikmat dan pengetahuan. Alkitab tidak hanya memberitakan hakikat Allah dan kehendak-Nya namun Alkitab juga memberitahukan mengapa penting setiap orang untuk membaca Alkitab.

a. Perjanjian Lama

Perjanjian lama banyak yang menyampaikan tentang pentingnya membaca Alkitab. Salah seorang tokoh yang memperlihatkan keberhasilan dalam hidupnya karena membaca dan melakukan firman ialah Samuel. Kehidupan Samuel tersebut diceritakan dalam kitab I dan II Samuel.

Dalam kitab I Samuel 1-3 menceritakan kehidupan Samuel pada masa anak-anak, dimana kelahiran Samuel didoakan (I Samuel 1:10-18) dan ia diserahkan oleh ibunya kepada Tuhan sehingga Samuel dibawa kepada Imam Eli untuk tinggal Bersama (I Samuel 1:23-28). Dalam kehidupan Samuel Bersama Imam Eli segala kebutuhan fisiknya serta pendidikannya diperhatikan oleh kaum Perempuan yang melayani di kemah suci sementara Imam Eli sendiri yang mengawasi pendidikan keagamaannya sehingga sejak kecil Samuel mempelajari Taurat dan Samuel bertumbuh dengan baik (I Samuel 2:26), bahkan pada masa kecilnya juga ia telah memperoleh wahyu dari Allah.

Oleh karena sejak kecil Samuel diasuh dengan baik dan memperoleh pengajaran yang baik tentang Taurat maka dalam sepanjang hidupnya ia taat dan setia melakukan Firman sehingga Tuhan selalu menyertainya (I Samuel 3:19), ia pun dapat meraih kesuksesan dalam kehidupannya, ia dapat menggantikan Imam Eli dan hanya dia sendiri yang dapat mempersembahkan korban, ia menjadi hakim terbesar pada zaman perjanjian lama, dan salah satu tokoh terbesar sesudah Musa (Yeremia 15:1).

Melalui kehidupan Samuel nampak bahwa setiap orang penting untuk membaca Alkitab sejak kecil untuk menumbuhkan pemahaman yang benar pada

Firman agar dapat memahami dan melakukannya dalam sepanjang hidup dengan demikian kehidupannya akan diberkati dan memperoleh keberhasilan.

b. Perjanjian Baru

Dalam perjanjian baru Rasul Paulus menyampaikan pentingnya membaca Alkitab. Dalam II Timotius 3:16 menyatakan bahwa “segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran”. Sehingga jelas bahwa dari segi Alkitab dan dari segi teologia diilhamkan, menunjukkan pengaruh yang diberikan Allah atas para penulis kitab suci. Dengan pengilhaman itu Allah menjamin bahwa apa yang ditulis itu dinyatakan dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin disampaikan-Nya kepada manusia. Hanya melalui Alkitab manusia dapat mengetahui apa yang Allah kehendaki dalam kehidupan ini.

Dalam hal membaca Alkitab sejak kecil, Paulus telah sampaikan melalui nasihatnya kepada Timotius untuk tetap tekun membaca dan mempelajari kitab suci dengan menjelaskan manfaat Alkitab dalam kehidupan manusia (II Timotius 3:16).

Dengan demikian membaca Alkitab merupakan keharusan bagi setiap orang percaya. Membaca Alkitab akan membuat orang kokoh dalam Tuhan dan semakin mendekatkan diri pada Tuhan sehingga akan mengalami kehidupan yang Bahagia.

2. Landasan Alkitab Model *Cooperative Integrated Reading*

And Composition

Sudut pandang Alkitab tentang Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* yaitu dalam perjanjian baru, pengajaran Yesus tentang perumpamaan (bnd. Matius 13:36).

³⁶Maka Yesus pun meninggalkan orang banyak itu, lalu pulang. Murid-muridNya datang dan berkata kepadaNya: Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang di ladang itu.

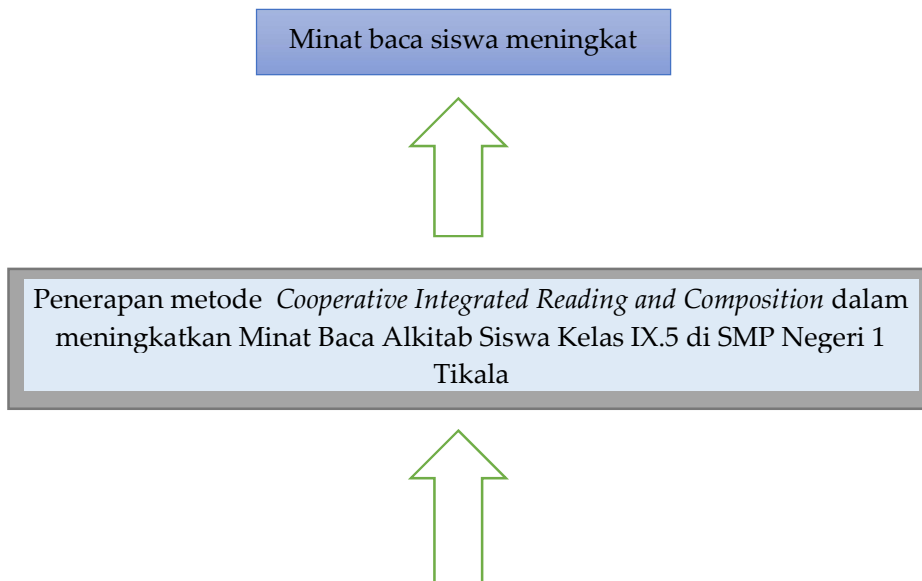
Dari ayat ini memberikan makna bahwa Yesus adalah seorang guru yang selalu membuka diskusi dan memiliki kecerdasan sosial yang baik yaitu, kerjasama dengan orang lain dan Yesus mampu bergaul baik dengan para murid. Para murid tidak sungkan-sungkan untuk berbicara dan bertanya Kepada Yesus. Yesus adalah guru yang mencerdaskan muridNya. Murid yang belum paham diberiNya kesempatan untuk bertanya.

E. Kerangka Berpikir

Pemilihan model pembelajaran sangat penting untuk mencapai inovasi atau mencapai sebuah tujuan pendidikan. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* adalah model pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun mental) dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan yang dilakukan secara kelompok. Pentingnya membangun kerjasama yang baik dalam kelompok, sehingga dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition*, akan membantu siswa dalam memahami apa yang mereka baca.

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Aspek guru: Kurang melibatkan siswa dalam membaca Alkitab,
Aspek peserta didik: siswa tidak berminat dalam membaca Alkitab

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Astria Setiawati (2022) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Keterampilan Menulis Siswa Pada Kelas IV SDN Inpres Tambe Tahun Pelajaran 2021/2022²⁴.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca meningkat dikarenakan siswa senang membaca, sedangkan keterampilan menulis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dikatakan tuntas. Dari penelitian ini terdapat kesamaan antara Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Untuk Meningkatkan Minat Baca.

Namun yang membedakannya adalah penelitian ini membahas tentang Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Dapat Meningkatkan Minat Baca dan

²⁴ Astria Setiawati, "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Keterampilan Menulis Siswa Pada Kelas IV SDN Inpres Tambe Tahun Pelajaran 2021/2022" (Mataram, 2022).

Keterampilan Menulis Siswa sedangkan yang akan di teliti oleh peneliti adalah Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam Meningkatkan Minat Baca Alkitab Siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir maka hipotesis penelitian yang diajukan peneliti adalah jika metode yang dipakai dalam mengajar adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* maka dapat meningkatkan minat baca siswa.